

Perbaiki Tol Kanci- Pejagan Tuntas Akhir 2013

Oleh Eko Adityo Nugroho

▶ JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menyatakan, pemegang konsesi jalan bebas hambatan Kanci-Pejagan, PT MNC Infrastruktur Utama, meminta tambahan waktu enam bulan untuk memperbaiki jalan tol tersebut. Perbaikan itu dilakukan sebagai respons atas penetapan *default* (cedera janji) operator atas pengoperasian tol itu pada Maret 2013.

“Saat ini, kondisi jalannya sudah hampir bagus. Tapi mereka minta tambahan waktu enam bulan untuk perbaikan permanennya,” kata Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali di Jakarta, Senin (17/6).

Menurut Gani, penambahan waktu dibutuhkan karena ada beberapa titik jalan membutuhkan pengerjaan lebih lama. Pengerjaan perbaikan jalan itu diharapkan tuntas secepatnya, atau paling tidak sebelum akhir 2013.

Kendati demikian, hingga saat ini jalan tol yang sebelumnya milik Grup Bakrie itu masih bisa dilalui oleh kendaraan. Terkait kesiapan jalan tol tersebut menjadi jalur pemudik ke wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur, BPJT segera mengecek kondisi di lapangan dalam waktu dekat.

Tarif tol Kanci-Pejagan sepanjang 35 kilometer tersebut sejak 2010 belum dinaikkan, lantaran kondisi jalan belum bisa memenuhi standar pelayanan minimum (SPM). Tarif dari salah satu ruas tol Trans-Jawa ini seharusnya dinaikkan oleh BPJT pada 2012, kalau SPM-nya terpenuhi.

Akibat tak terpenuhinya SPM hing-

PERBAIKAN TOL KANCI-PEJAGAN

- Panjang tol 35 kilometer
- Perkiraan dana perbaikan awal sekitar Rp 200 miliar
- Batas waktu pengerjaan perbaikan tol akhir 2013
- Pemegang konsesi tol PT MNC Infrastruktur Utama

ga awal tahun ini, BPJT akhirnya menyatakan *default* operasi terhadap badan usaha jalan tol ini. Karena itu, BPJT meminta pemegang konsesi jalan tol harus memperbaiki kondisi jalan sesuai SPM dengan tenggat waktu tiga bulan.

Gani menambahkan, apabila waktu yang diberikan tidak cukup bagi pemegang konsesi untuk memperbaiki kerusakan, kedua belah pihak dapat membuat komitmen baru. Namun, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kembali setelah komitmen baru

yang ditentukan tersebut, BPJT akan menutup sementara jalan, atau dengan kata lain kendaraan yang masuk ke ruas tol itu tidak dikenai tarif.

Minta Kejelasan

Dihubungi terpisah, Kabid Pengawasan dan Pemantauan Sekretariat BPJT Abram Elsayaja Barus mengatakan, pihaknya akan meminta penjelasan dari pemegang konsesi jalan tol tersebut mengenai rencana program perbaikan jalan selama enam bulan tersebut. Kejelasan dari program itu akan menentukan berapa lama waktu yang diberikan untuk perbaikan.

“Belum tentu kami beri waktu selama itu (enam bulan). Kami mau lihat dulu programnya seperti apa, mulai dari kontraktor dan segala macam. Yang jelas kami butuh kepastian tidak hanya komitmen,” kata dia.

Sementara itu, Presiden Direktur PT MNC Infrastruktur Utama Syahril Nasution tidak bisa dihubungi ketika akan dikonfirmasi mengenai rencana perusahaan meminta tambahan enam bulan untuk perbaikan jalan tol Kanci-Pejagan secara permanen. Panggilan telepon maupun pesan pendek yang dikirim *Investor Daily*, tidak direspons.

Sebelumnya dia mengakui, pihaknya tengah berupaya meningkatkan SPM jalan tol Kanci-Pejagan. Selain memperbaiki sejumlah pagar pembatas jalan yang hilang dicuri dan menambah lampu penerang jalan, investor siap meningkatkan kondisi jalan yang kurang mantap.

“Peningkatan SPM ini membutuhkan waktu sekitar 90 bulan, sedangkan perbaikan keseluruhan diperlukan selama enam bulan. Kebutuhan dana untuk itu sekitar Rp 200 miliar,” papar dia.